

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *descriptive correlation* dan pendekatan yang dilakukan yaitu *cross sectional*. Dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan tingkat depresi terhadap konsep diri pada remaja di Lapas Kedungpane Semarang.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang hidup di lapas dengan jumlah populasi sebanyak 83 orang.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2012). Sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e<sup>2</sup> = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{83}{(1 + (83 \times 0,05^2))} = \frac{83}{(1 + 0,2075)} = \frac{83}{1,2075} = 68,8 = 69 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehinga besar sampel minimal yang diperlukan dengan perhitungan slovin adalah 69 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Klien berusia 12-25 tahun.
- b. Klien berstatus sebagai narapidana di kedungpane
- c. Bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang kondisinya tidak memungkinkan.
- b. Pasien yang mengundurkan diri dari proses penelitian.

### C. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi operasional

Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konsep diri	Konsep diri merupakan bagian penting atau intikepribadian yang menentukan atau mempengaruhi perkembangan dan membentuk kepribadian.	Tennessee Self Concept Scale	Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsep diri dengan kuisisioner Kriteria penyekoran alternative jawaban butir positif dan negative: A. Positif (skor 60-120) B. Negatif (skor 40-60).	Nominal
Depresi	Depresi merupakan gangguan perasaan, kondisi emosional yang berkepanjangan yang mewarnai seseorang mengalami gangguan berpikir, perilaku dan perasaan tidak berdaya serta merasa hilangnya harapan.	Beck's Depression Inventory (BDI)	0-9 = tidak ada depresi 10-15 = depresi ringan 16-23 = depresi sedang 24-63 = depresi berat	Ordinal

### D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas Kedungpane Semarang.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2020.

#### **F. Etika Penelitian**

Masalah etika yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefis*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*) (Dharma, 2011).

#### **G. Alat Pengumpul Data**

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan dari data peneliti ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Sumber data primer pada penelitian ini berdasarkan lembar observasi dari responden. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar observasi konsep diri *Tennessee Self Concept Scale* dan lembar observasi status depresi *Beck's Depression Inventory* (BDI). Data Sekunder, data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah catatan klien di Lapas Kedungpane Semarang.

2. Alat penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa lembar observasi konsep diri *Tennessee Self Concept Scale* dan lembar observasi status depresi *Beck's Depression Inventory* (BDI) yang digunakan untuk mencatat hasil status konsep diri dan depresi klien sebelum dan sesudah diberikan terapi stimulus kontrol dan terapi kognitif. Untuk mengetahui kriteria skor depresi dilakukan uji normalitas apabila data normal maka dilihat nilai mean apabila data berdistribusi tidak normal dilihat nilai median untuk mengetahui depresi atau tidak. Isi dari lembar observasi adalah terdiri dari indikator penilaian dengan tingkat skor penilaian untuk melihat hasil metode yang diberikan.

a. Uji Validitas

Instrument penelitian yang pertama adalah lembar observasi konsep diri *Tennessee Self Concept Scale* untuk mengukur konsep diri klien dan lembar

observasi status depresi *Beck's Depression Inventory* (BDI) untuk mengukur skala depresi merupakan instrumen pengumpulan data yang sudah baku.

b. Uji Reliabilitas

Selain keperluan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian telah benar-benar mengukur variabel yang seharusnya diukur, perlu dipastikan juga bahwa instrumen tersebut mengukur variabel secara akurat. Reliabilitas menguji seberapa konsisten suatu instrumen pengukuran mengukur apapun konsep yang diukurnya, dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran (Sugiyono, 2015).

Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau memberikan perolehan hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila alat ukur ini digunakan kembali dalam pengukuran atau dapat dikatakan pula bahwa reliabilitas mengukur kekonsistenan jawaban responden. Uji reliabilitas yang dipergunakan adalah dengan mempergunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

Jika nilai  $\alpha > 0.7$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika  $\alpha > 0.80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut: Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi. Jika  $\alpha$   $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner, dimana lembar kuesioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat perizinan dari instansi Universitas Ngudi Waluyo Semarang sebagai rekomendasi penelitian.
2. Peneliti mengajukan surat ijin ke tempat penelitian
3. Peneliti memperoleh jawaban tentang ijin pengambilan data penelitian.
4. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria.
5. Peneliti dibantu asisten penelitian dengan kriteria memiliki pendidikan setara dengan peneliti dan telah dilakukan apersepsi tentang penelitian yang akan dilakukan.
6. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada pihak lapas.
7. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan mengenai penelitian kepada keluarga dan responden bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan rahasia.
8. Peneliti memberikan lembar *inform consent* untuk ditandatangani responden sebagai bukti ketersediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Peneliti memulai dengan tahap-tahap seleksi responden sebagai berikut.
  - a. Mengukur tingkat depresi responden.
  - b. Mengukur konsep diri responden.
  - c. Di isi lembar kuesioner dengan mencantumkan inisial nama responden.
10. Mengecek kembali kelengkapan data pengukuran, apabila data tidak lengkap akan dilengkapi kembali.

11. Selanjutnya data ditabulasi dan dilakukan pengolahan datadan analisis menggunakan program SPSS.

## **I. Analisis Data**

### 1. *Coding*

Data yang didapatkan akan di beri kode untuk memudahkan pengolahan data.

### 2. *Entri data*

Data kemudian dimasukkan dalam komputer dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS.

### 3. *Processing*

Peneliti memproses data yang sudah diperoleh sehingga data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data–data ini dilakukan dengan cara memasukkan data dari lembar observasi ke dalam program komputer SPSS dan diproses sesuai uji statistik yang sudah ditetapkan di dalam penelitian ini (Setiadi, 2013).

#### a. Analisa Univariat

Dalam peneltian ini data yang mempunyai skala nominal seperti umur, jenis kelamin dan sebagainya dianalisa dangan program *computer* SPSS dan dideskripsikan sebagai distribusi frekuensi maupun persen. Kemudian data yang mempunyai skala interval atau rasio dideskripsikan sebagai rerata dan simpangan baku. Pada penelitian ini menggambarkan analisis univariat dilakukan dengan menyajikan data berupa tabel distribusi frekuensi dan grafik karakteristik depresi terhdap konsep diri pada remaja.

b. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50 responden. Hasil normalitas data diperoleh nilai signifikansi 0,359 lebih 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sehingga uji korelasi menggunakan uji parametrik *pearson Product Momen*. hasil penelitian ini nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 <$  lebih kecil dari 0,05, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tingkat depresi terhadap konsep diri.

c. *Cleaning*

Sebelum di proses analisis data di cek kembali untuk menurani kesalahan.